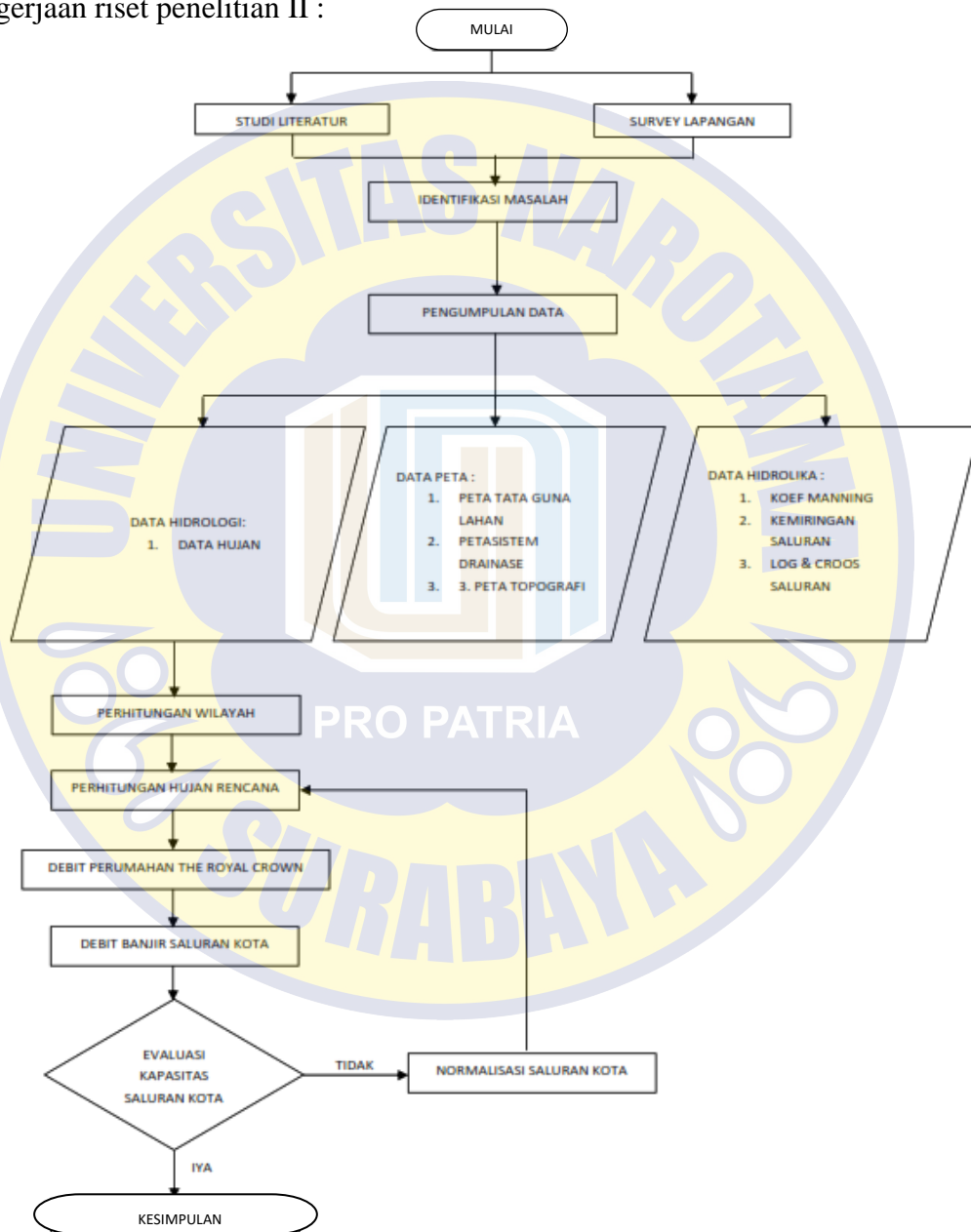


BAB III METEODOLOGI

Tahapan pelaksanaan studi ini dilakukan menggunakan 4 tahapan utama yaitu (a) Orientasi dan Pengumpulan data ; (b) Identifikasi Permasalahan ; (c) Analisa dan pembahasan ; dan (d) Kesimpulan dan Rekomendasi. Berikut adalah bagan pengerjaan riset penelitian II :



3.1 Orientasi dan Pengumpulan Data

Orientasi dan Penyiapan data dilakukan untuk memberikan gambaran awal tentang kondisi kawasan disekitar lokasi rencana pembangunan. Fokus utama dari kegiatan orientasi adalah memantau kondisi lingkungan permukiman dan sistem drainase yang ada di lapangan sedangkan untuk kegiatan pengumpulan data lebih difokuskan pada rekaman kondisi sistem drainase dimasa lalu, saat ini dan rencana mendatang. Berkaitan dengan hal tersebut maka data data yang akan dikumpulkan adalah :

1. Pengumpulan Data secara Primer

Konsep Pengumpulan bisa dimanfaatkan sebagai evidensi langsung pada asal studi. Layaknya data primer ialah pengukuran penampang saluran drainase sekitar lokasi serta dimensi saluran drainase.

2. Pengumpulan Data secara Sekunder

Konsep pendapatan ialah mempunyai dari sumber sumber yang lain yang berkaitan pada konsep kajian. Seperti data sekunder ialah (a). Laporan terdahulu ; (b) data Hujan ; (c) Data Genangan ; dan (d) Stasiun Curah Hujan Wonorejo.

3.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan ini lebih difokuskan pada permasalahan banjir/genangan pada daerah sekitar, untuk tujuan tersebut perlu dilakukan penelusuran langsung di lapangan dan wawancara dengan warga sekitar. Masukan dari warga dan petinggi setempat termasuk usulan usulannya merupakan bahan kajian sangat berarti. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat dilakukan pengecekan

silang dengan kajian kajian terdahulu dan nantinya akan digunakan dasar untuk kajian teknis.

3.3 Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan merupakan kegiatan utama dari kajian ini. Kegiatan ini meliputi (a) analisa sistem drainase, (b) analisa hujan rencana, (c) analisa Debit rencana, dan (d) analisa Hidrolika.

3.4 Kesimpulan

Sebuah saluran drainase yang manjur didapat pada reaksi penotalan memanfaatkan konsep serta luas penampang sistem drainase diperoleh pada perhitungan tersebut dibandingkan dengan keadaan saat ini yang dikumpulkan dari lapangan. Temuan pembanding mengindikasi apabila konsidi belum baik, yang menyebabkan air yang ditangani baik oleh saluran drainase menjadi kurang ideal sehingga menyebabkan air mengalir.